

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA  
ANTARA PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*  
DAN METODE ELABORASI PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI KELAS VII SMP NEGERI 12 KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**RETNO TRI WAHYUNI**

**NIM:14111410052**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2015 M / 1436 H**

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA  
ANTARA PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*  
DAN METODE ELABORASI PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI KELAS VII SMP NEGERI 12 KOTA CIREBON**

Oleh :

**RETNO TRI WAHYUNI**

**NIM : 14111410052**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**2015 M / 1436 H**

## ABSTRAK

### **RETNO TRI WAHYUNI: “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penerapan Metode *Mind Mapping* dan Metode Elaborasi Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Cirebon”.**

Proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran karena ketika pembelajaran itu dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Pemanfaatan visual dalam pembelajaran IPS memegang peranan penting karena membantu peserta didik untuk menumbuhkan minat dalam belajar serta lebih memahami dan mengingat informasi atau pesan yang disampaikan begitu pula dengan menyusun isi pembelajaran IPS secara sistematis dari yang mudah sampai sulit. Berdasarkan hal tersebut penggunaan visual dan menyusun isi pembelajaran secara sistematis untuk menghindari dan mengantisipasi kejenuhan, terkandung dalam metode *Mind Mapping* dan metode Elaborasi. Untuk itu, penulis tertarik untuk membandingkan hasil belajar antara yang menggunakan metode *Mind Mapping* dan metode Elaborasi pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping*, hasil belajar siswa yang menggunakan metode Elaborasi dan seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* dan yang menggunakan metode Elaborasi.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung. Pembelajaran dengan metode Elaborasi adalah mendeskripsikan cara-cara pengorganisasian isi pembelajaran dengan mengikuti urutan umum ke rinci.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif komparatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen, penulis mencari perbedaan hasil belajar IPS antara siswa kelas VII A yang menggunakan Metode *Mind Mapping* dan kelas VII B yang menggunakan Metode Elaborasi, sedangkan teknik pengumpulan data dengan, observasi, wawancara dan tes. Populasi dalam penelitian berjumlah 184 orang, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu melakukan pemilihan sampel atas dasar pertimbangan peneliti. Pada akhirnya peneliti memilih kelas VII A dan VII B dengan total siswa 51 orang. Adapun analisis data tersebut penulis menggunakan rumus uji t-test.



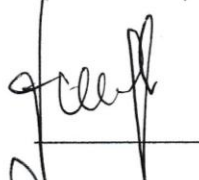



Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas yang menggunakan metode *Mind Mapping* yang dilihat dari rata-rata hasilnya adalah 83,8 dengan kategori baik sekali, sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan Metode Elaborasi yang dilihat dari rata-rata hasilnya adalah 77,2 dengan kategori baik. Hasil uji t menghasilkan,  $t_{hitung} = 2,034$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,009$  dengan nilai sig(2-tailed)  $0,047 < 0,05$ . Dengan nilai sig(2-tailed) adalah 0,047 artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,047 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  diterima, artinya terdapat perbedaan positif dan signifikan hasil belajar IPS pada siswa antara yang menggunakan metode *Mind Mapping* dengan yang menggunakan metode Elaborasi.

Kata kunci : Hasil Belajar, Metode *Mind Mapping*, Metode Elaborasi.

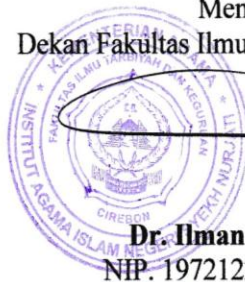
## PENGESAHAN


Skripsi berjudul **Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penerapan Metode *Mind Mapping* dan Metode Elaborasi Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Cirebon** oleh Retno Tri Wahyuni, NIM 14111410052 telah di Munaqasahkan pada hari Jum'at, 10 Juli 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd</b> NIP. 19721215 200501 2 004	18-8-15	
Sekretaris Jurusan <b>Euis Puspitasari, S.E., M.Pd</b> NIP. 19810313 201101 2 008	18-8-15	
Penguji I <b>Dr. Nuryana, M.Pd</b> NIP. 19710611 199903 1 005	6-8-15	
Penguji II <b>Dr. Aris Suherman, M.Pd</b> NIP. 19601019 198511 1 001	6-8-15	
Pembimbing I <b>Dra. Etty Ratnawati, M.Pd</b> NIP. 19690811199503 2 003	7-8-15	
Pembimbing II <b>Yeti Nurizzati, S.P, M.Si</b> NIP. 19780315 200912 2 002	7-8-15	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



  
**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
NIP. 19721220 199803 1 004

## DAFTAR ISI

**ABSTRAK**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**NOTA DINAS**

**OTENTISITAS SKRIPSI**

**PERSEMBAHAN**

**MOTO HIDUP**

**RIWAYAT HIDUP**

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori .....	7
1. Metode Pembelajaran Mind Mapping	
a. Pengertian Belajar .....	6
b. Pengertian Pembelajaran .....	9
c. Pengertian Metode Pembelajaran .....	10
d. Pengertian Metode Mind Mapping .....	12

e. Unsur dalam Mind Mapping .....	14
f. Langkah-langkah Membuat Mind Mapping .....	15
g. Kegunaan Mind Mapping .....	16
h. Pembelajaran Menggunakan Mind Mapping .....	17
2. Metode Pembelajaran Elaborasi	
a. Pengertian Metode Elaborasi .....	18
b. Unsur dalam Elaborasi .....	20
c. Langkah-langkah Membuat Elaborasi .....	21
d. Kegunaan Metode Elaborasi .....	22
e. Pembelajaran Menggunakan Metode Elaborasi .....	23
3. Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar .....	23
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Desain Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
D. Variabel Penelitian .....	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	41
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	49

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data ..... 54

B. Analisis Data ..... 58

C. Pembahasan Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Metode *Mind Mapping* dan yang Menggunakan Metode Elaborasi Pada Mata Pelajaran IPS ..... 64

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan ..... 68

B. Saran ..... 69

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 70

**LAMPIRAN** ..... 72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar adalah proses yang melibatkan banyak hal. Dalam sejarah perkembangannya selalu saja ada penemuan-penemuan terbaru yang berkenaan dengan teori belajar. Seperti teori konstruktivisme kognitif, teori kecerdasan berganda, teori penguatan belajar, teori koneksionisme, teori discovery dan sebagainya

Demikian pula dengan makin beragamnya metode pembelajaran, mulai dari ekspositori, inkuiri. Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM), pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir atau model pembelajaran terpadu. Kesemuanya itu tentu dengan tujuan agar proses belajar manusia menjadi lebih baik sesuai dengan perangkat hardware/software yang dimiliki manusia.

Menurut Surkhmad (1982:50) proses belajar meliputi 3 tahap yaitu : 1) pengumpulan pengetahuan, 2) penanaman konsep dan kecekatan, 3) pembentukan sikap dan perbuatan. Pada proses belajar mengajar setiap siswa pasti mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menyimpan atau menerima materi yang disampaikan oleh guru. Tidak semua siswa bisa mengembangkan dan mengingat materi yang diterima yang telah disampaikan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan.

Tugas guru tidaklah berakhir tatkala telah selesai menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas dengan baik. Seorang guru juga bertanggung jawab untuk membina siswa-siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya sehari-hari, sehingga mereka betul-betul mampu mandiri dengan menggunakan fakta, konsep, prinsip dan teori-teori yang telah mereka dapat di dalam kelas.



Guru yang berhasil memberikan materi terhadap siswanya adalah guru yang mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswanya. Pemberian materi pelajaran di dalam kelas sebatas memberi informasi, akan tetapi merupakan cikal bakal mereka untuk mengembangkan diri, dan menindak lanjuti apa-apa yang telah mereka dapatkan dari informasi awal di dalam kelas. Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memerhatikan tujuan. Karakteristik siswa, materi yang diajarkan dan sumber belajar yang tersedia.

Dalam pembelajaran IPS menekan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada peserta didik. Penekanan pembelajarannya bukan hanya sebatas pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang sedang dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Di sinilah sebenarnya penekanan misi dari pendidikan IPS. Oleh karena itu, rancangan pembelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa (Kosasih, 1994).

Namun pada kenyataannya pembelajaran IPS yang dikembangkan oleh guru cenderung bersifat *teks book oriented*, hanya memindahkan pengetahuan secara utuh yang ada di kepala guru kepada kepala murid. Akibatnya guru telah merasa mengajar dengan baik, namun pada kenyataannya murid tidak belajar. Disamping itu pola pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa jenuh, siswa tidak diajarkan berpikir logis dan hanya mementingkan pemahaman dan hafalan. Hal ini yang membuat pelajaran ini kurang digemari banyak siswa, pembelajaran IPS terkesan tidak menarik bagi siswa karena ruang lingkupnya yang luas. Sebagian siswa merasa stress dengan pembelajaran ini karena banyaknya materi yang harus dihafal, sehingga kemampuan berpikir logis, kemampuan mengingat dan konsentrasi jadi menurun.

Kejenuhan dalam pembelajaran IPS akan membuat siswa kurang fokus dalam belajar. Ketika siswa jenuh, siswa lebih memilih hal-hal yang menurut mereka lebih menyenangkan, seperti mengobrol dengan temannya atau juga asik dengan imajinasinya sendiri. Hal seperti itu akan berpengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran. Siswa tidak akan menyerap apa yang akan dipaparkan oleh guru keadaan siswanya tidak dalam keadaan siap belajar. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran IPS sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran karena ketika pembelajaran itu dilakukan dengan cara yang menyenangkan, maka materi yang dipelajari akan mudah diterima dan dimengerti dengan baik oleh siswa. Untuk mengatasi pembelajaran IPS agar tidak monoton dan lebih bervariasi, maka yang dapat dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah pemanfaatan visual dan penyusunan isi pembelajaran IPS secara sistematis dari yang mudah sampai sulit. Cara tersebut dilakukan agar siswa menjadi tertarik dan memberikan perhatian mereka untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran sehingga isi pembelajaran dapat lebih dipahami oleh siswa.

Pemanfaatan visual dalam pembelajaran IPS memegang peranan penting karena membantu peserta didik untuk menumbuhkan minat dalam belajar serta lebih memahami dan mengingat informasi atau pesan yang disampaikan begitu pula dengan menyusun isi pembelajaran IPS secara sistematis dari yang mudah sampai sulit. Berdasarkan hal tersebut penggunaan visual dan menyusun isi pembelajaran secara sistematis untuk menghindari dan mengantisipasi kejenuhan, terkandung dalam metode *Mind Mapping* dan metode Elaborasi.

Pada dasarnya *Mind Mapping* adalah satu konsep belajar yang paling revolusioner di dunia pendidikan. *Mapping* adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Elaborasi adalah mendeskripsikan cara-cara pengorganisasian isi pembelajaran dengan mengikuti urutan umum ke rinci.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 12 Cirebon di kelas VII A dan VII B, guru sudah menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Mind Mapping* dan metode Elaborasi. Namun proses pembelajaran berjalan dengan kurang berkualitas banyak siswa yang menganggap belajar adalah aktifitas yang tidak menyenangkan, duduk berjam-jam dengan mencurahkan perhatian dan pikiran pada suatu pokok bahasan maupun yang sedang dihadapi di meja belajar dan kurang mempunyai daya tarik bahkan cenderung membosankan sehingga banyak peserta didik yang tidak tuntas dalam belajar atau nilai belajar rendah (rata-rata  $\leq 75$ ) dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dimana nilai KKM di SMP Negeri 12 Cirebon yaitu 75.

Hal tersebut dikarenakan guru menggunakan metode Mind Mapping tetapi tidak menggunakan media visual berbentuk gambar-gambar menarik, sedangkan pada metode Elaborasi guru kurang paham betul mengenai langkah-langkah pada proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian tersebut, maka dalam rangka mengkritisi proses pembelajaran di SMP Negeri 12 Cirebon, penulis tertarik dan ingin memberikan sesuatu perbaikan penggunaan metode *Mind Mapping* dan metode Elaborasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas penulis berkeinginan untuk meneliti lebih jauh mengenai : **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penerapan Metode *Mind Mapping* dan Metode Elaborasi Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Cirebon”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, masih banyak peserta didik yang masih mengobrol sehingga mereka kurang fokus dalam menyimak materi yang sedang diterangkan oleh guru.
2. Ada beberapa siswa yang sering tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas.
3. Kurangnya media pembelajaran sehingga menyebabkan proses belajar mengajar berlangsung membosankan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Mind Mapping* pada siswa SMP Negeri 12 Kota Cirebon kelas VII A.
2. Penerapan metode Elaborasi pada siswa SMP Negeri 12 Kota Cirebon kelas VII B.
3. Hasil belajar yang diperoleh dari nilai tes melalui tes pilihan ganda yang diberikan sesudah materi selesai dibahas.

## **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, mempunyai rumusan masalah, antarlain sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di SMP Negeri 12 Cirebon?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Elaborasi di SMP Negeri 12 Cirebon?
3. Seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *Mind Mapping* dan menggunakan metode Elaborasi di SMP Negeri 12 Cirebon?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di SMP Negeri 12 Cirebon.
2. Untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Elaborasi di SMP Negeri 12 Cirebon.
3. Untuk mengukur seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *Mind Mapping* dan yang menggunakan metode Elaborasi di SMP Negeri 12 Cirebon.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai manfaat. Manfaat tersebut dibagi dua, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang penggunaan metode *Mind Mapping* dan metode Elaborasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan yang lebih baik untuk mengenal Metode *Mind Mapping* dan Metode Elaborasi.
- 2) Sebagai pertimbangan untuk guru memilih metode *Mind Mapping* dan Metode Elaborasi guna meningkatkan hasil belajar siswa.

##### b. Bagi Peserta didik

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Membiasakan siswa belajar melalui pembelajaran *student center*.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, tentang perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* dan dengan yang menggunakan metode Elaborasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan Metode *Mind Mapping* kelas VII A di SMP Negeri 12 Kota Cirebon dengan jumlah 26 siswa dilihat dari rata-rata hasilnya adalah 83,8.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan Metode Elabotasi kelas VII B di SMP Negeri 12 Kota Cirebon dengan jumlah 26 siswa dilihat dari rata-rata hasilnya adalah 77,2.
3. Perbedaan hasil belajar IPS di SMP Negeri 12 Kota Cirebon kelas VII yang menggunakan metode *Mind Mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan metode Elaborasi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji hipotesis diperoleh perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar 6,6 ( $83,8 - 77,2$ ) dengan perbedaan berkisar antara 0,07899 sampai 13,21331. Dengan t hitung sebesar 2,034 dan t tabel = 2,009. Jadi t hitung > t tabel ( $2,034 > 2,009$ ) sedangkan dengan nilai sig(2-tailed)  $0,047 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan positif dan signifikan hasil belajar IPS pada siswa antara yang menggunakan metode *Mind Mapping* dengan yang menggunakan metode Elaborasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru

Selektif mungkin menggunakan waktu dalam proses belajar mengajar dan gunakan metode pembelajaran secara bergantian supaya siswa tidak jenuh.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Karena penelitian ini tidak meneliti mengenai bermacam-macam metode pembelajaran, peneliti harap agar akan ada penelitian mengenai perbandingan metode ini dengan metode pembelajaran lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2011. *Metode Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : Gramedia
- Hamalik, Oemar. 2000. *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rianto, Milan. 2006. *Pendekata, Strategi dan Model Pembelajaran*. Malang : Departemen Pendidikan Nasional
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta.
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka.
- Sudjana, Nana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, 2007. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sutarsih, Cicih. 2009. *Etika Profesi*. Jakarta : Dirjend PAIS DEPAG RI.
- Suteja, Jaja. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Thobirin, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.



- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- U.S, Supardi. 2014. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta : Change Publication
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka. 2014. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yamin, Moh. 2014. *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang : Madani.
- Yanin, Marlinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat : GP Press Gmp.